# **BAB I PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi banyak perusahaan dengan beragam jenis usaha, menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan merupakan hal yang wajar dalam dunia bisnis, sehingga para pelaku bisnis harus peka terhadap perubahan yang terjadi sehingga dapat dengan cepat menemukan inovasi-inovasi baru agar perusahaan dapat mengikuti perkembangan zaman serta mampu bersaing. Dan kebanyakan perusahaan memerlukan Sistem Informasi Akuntansi yang memadai serta dapat diterapkan dalam kegiatan perusahaan yang akan dijalankan untuk menjaga kelangsungan operasi bisnis.

Sistem Informasi Akuntansi memiliki fungsi yaitu mengumpulkan data, memasukkan, memproses, menyimpan dan melaporkan data berupa informasi yang dibutuhkan. Sistem Informasi Akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan, oleh karena itu sebuah perusahaan harus memiliki sebuah sistem yang memadai sehingga tidak dapat dimanipulasi, sistem yang sudah terkomputerisasi pada perusahaaan justru dapat membantu pengguna, pekerjaan lebih cepat, dan akurat namun, Sistem Informasi Akuntansi yang dimiliki perusahaan tentunya memiliki kelemahan dan juga kelebihan. Kelebihan Sistem Informasi Akuntansi adalah dapat melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dan tidak hanya dilakukan oleh satu bagian saja, sedangkan kelemahan Sistem Informasi Akuntansi adalah terjadinya resiko penyalahgunaan informasi oleh oknum-oknum apabila dilakukan satu bagian saja karena idealnya pembagian tugas dan tanggung jawab pelaksanaan suatu transaksi dilakukan oleh beberapa orang atau departemen agar terciptanya cek silang (*cross-check*).

Mengetahui kemajuan dan perkembangan perusahaan dapat kita ketahui dari aspek tingkat pendapatan, karena pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba maksimum yang diperoleh dari kegiatan penjualan baik dari hasil penjualan barang atau jasa yang dapat menunjang kelangsungan hidup suatu perusahaan, membuka lapangan kerja, serta untuk menyejahterakan pemegang sahamnya, penjualan merupakan salah satu kunci utama dalam setiap perusahaan karena dari penjualan, perusahaan akan memperoleh pendapatan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasi, perluasan usaha, serta penambahan modal.

Pada kesempatan ini, penulis melakukan penelitian pada PT Asaba Industry yang merupakan perusahaan yang memproduksi peralatan makan seperti sendok dan garpu. Selama ini penjualan dilakukan secara langsung (*direct selling*) dengan cara *sales* menawarkan secara langsung dari toko ke toko dan juga melalui via telepon , sebagian besar pelanggan berasal dari Jakarta, Bandung, Bali, Semarang, Tegal, Cirebon, Kalimantan, dan Sumatera. Meskipun penjualan sudah didukung oleh dokumen-dokumen penting seperti faktur-faktur dan surat jalan namun proses pencatatan, pengolahan, pencarian data, sampai pada saat proses penyajian laporan masih terdapat kesalahan sehingga menyebabkan penagihan piutang sering kali terlambat dari pelanggan yang berada di luar daerah karena fungsi penagihan dalam perusahaan kurang mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Selain itu pada saat jatuh tempo dan pelanggan belum bisa membayar hutang, fungsi penagihan memberikan perpanjangan waktu untuk membayar tanpa melaporkan ke *sales admin* dan kasir padahal perusahaan ini bergantung pada pemasukan yang diterima atas penjualan, apabila *cash flow*-nya buruk maka dapat menyebabkan kurangnya modal dan biaya untuk membeli bahan baku dalam proses produksi selanjutnya. Selain itu *form order* penjualan tidak menggunakan nomor urut cetak namun dicatat secara manual sehingga sering terjadi kekeliruan dalam penomoran (*double*), sering terjadinya barang tidak tersedia ketika pelanggan ingin memesan. Mengingat pentingnya masalah-masalah tersebut, maka pengendalian internal terhadap kegiatan penjualan perlu diperhatikan lagi karena hal itu mempengaruhi tingkat perolehan laba pada perusahaan, oleh sebab itu diperlukan suatu sistem informasi pengolahan dan pengaturan terhadap penjualan yang diharapkan dapat mempercepat proses input dan *update* data yang nantinya menghasilkan laporan yang cepat dan akurat. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk mengevaluasi pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi khususnya bagian penjualan mengingat pentingnya penilaian pengendalian internal dalam suatu perusahaan terhadap perkembangan dan kelangsungan operasional perusahaan.

Dari uraian tersebut maka penulis tertarik untuk menguraikan lebih lanjut mengenai “EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT ASABA INDUSTRY”

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dianalisis sistem berjalan, diidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam sistem berjalan, dan memberikan rekomendasi perbaikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga kegiatan organisasi menjadi lebih baik.

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka Penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah PT Asaba Industry sudah memiliki sistem informasi akuntansi penjualan yang baik ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan yang sedang berjalan pada PT Asaba Industry sudah memadai ?
3. Apakah pelaksanaan pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penjualan yang terdapat di PT Asaba Industry sudah berjalan secara efektif ?
4. Apakah pengendalian internal PT Asaba Industry sudah memenuhi praktik yang sehat?

## **Batasan Masalah**

Adanya keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki, maka untuk dapat lebih mengarahkan penelitian ini, ditetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan yang sedang berjalan pada PT Asaba Industry sudah memadai ?
2. Apakah pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Asaba Industry sudah efektif ?

## **Batasan Penelitian**

1. Objek penelitian adalah PT Asaba Industry
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada bagian penjualan kredit
3. Pengendalian internal atas siklus penjualan kredit

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pengendalian internal sistem informasi akuntansi atas penjualan pada PT Asaba Industry sudah berjalan secara efektif dan memadai ?”

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Asaba Industry.
2. Untuk mengevaluasi pengendalian internal pada sistem informasi penjualan.

## **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan

Membantu perusahaan dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi agar dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam meningkatkan pengendalian internal dalam suatu perusahaan, serta memberikan masukan kepada perusahaan mengenai pengendalian internal atas penjualan yang lebih efektif dan efisien terhadap jalannya perusahaan di masa yang akan datang.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi khususnya siklus penjualan dan pengendalian internal serta mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi suatu perusahaan secara nyata, selain dari teori-teori yang didapat di perkuliahan.

1. Bagi Pembaca

Dengan melalukan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.